KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Manfaatkan riset,UMKM sangat bisa go global
Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Manfaatkan Riset

UMKM Sangat Bisa Go Global

FOTO: IG PRIBADI

Abdul Fikri Faqih

ANGGOTA Komisi X DPR Abdul Fikri Faqih meminta UMKM memenangkan persaingan di tengah perubahan global yang cepat. Salah satu caranya membiasakan riset dan membaca pasar. Bahkan, kini mulai muncul UMKM di tingkat internasional yang mampu menembus pasar ekspor berkat inovasi dan strategi adaptif yang kuat.

Dia mencontohkan, pandemi COVID-19 sempat membuat pengusaha batik di Pekalongan mengalami kehancuran drastis. Namun, mereka mulai bangkit karena tergerak memahami situasi pasar dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen.

"Sekarang ini orang tidak bisa lagi hanya berpegangan pada kebiasaan lama," ujar Fikri saat Sosialisasi Pengembangan UMKM Berbasis Riset yang diikuti para pelaku UMKM dan instruktur dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di Tegal, Jawa Tengah, Kamis (16/10/2025).

Legislator Fraksi PKS itu membandingkan keberhasilan produk asing seperti kuliner tom yam dari Thailand, sushi dari Jepang, hingga popularitas drama Korea di kalangan anak muda. Kunci kesuksesan fenomena global tersebut terletak pada riset.

Fikri menjelaskan, riset adalah upaya untuk mengetahui fakta sebelum, saat, atau setelah melakukan sesuatu. Contohnya, bagaimana industri mobil listrik seperti BYD yang saat ini disebut sebagai penguasa pasar karena mereka tidak berhenti berinovasi dan berinvestasi besar pada riset.

Manfaat riset bagi UMKM, lanjutnya, mencakup tiga hal krusial. Pertama, untuk memahami pasar dan kebutuhan konsumen. Riset dibutuhkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, menganalisis preferensi selera, kebiasaan pembeli, dan tingkat pendapatan. "Tanpa riset, mustahil produk bisa laku, apalagi jika produk dijual dengan harga mahal di lingkungan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah," terangnya.

Kedua, riset berbuah pada inovasi dan peningkatan produk. Riset membantu mengembangkan produk agar tidak monoton. Jika produk sudah laku, kualitasnya perlu dinaikkan. Jika produk banyak pesaing, riset membantu menciptakan diferensiasi untuk keunggulan kompetitif.

Ketiga, riset merupakan pengembangan strategi bisnis dan adaptasi. Riset menjadi dasar kuat untuk menyusun strategi yang tepat dan membantu pelaku usaha beradaptasi terhadap perubahan. "Seperti peralihan dari layanan dine in ke *delivery* saat pandemi," paparnya.

Legislator asal Dapil Jateng IX itu mengingatkan, jangan sampai UMKM dilibas pemodal besar karena tidak mampu beradaptasi dan tidak punya daya saing. Seperti yang ditengarai terjadi pada sebagian warteg yang kini justru dikuasai pemodal besar. ■ PYB